

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, yaitu apakah kepemilikan institusional memoderasi pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi, maka diperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi. Hal ini disebabkan karena sesuai dengan teori dalam teori keagenan bahwa manajer memiliki kesempatan untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak-pihak lain sehingga dengan ada atau tidaknya prinsip konservatisme di dalam pelaporan keuangan tidak akan dapat membantu menekan perilaku oportunistis manajemen dan menurunkan asimetri informasi. Selain itu, kepemilikan institusional juga tidak mampu memoderasi pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi karena terjadinya *conflict of interest* antara manajemen dengan pemegang saham. Adanya *conflict of interest* ini membuat prinsip konservatisme tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Sehingga disimpulkan walaupun prinsip konservatisme meningkat, namun asimetri informasi tetap saja tinggi dan kepemilikan institusional tidak mampu memperkuat pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran mengenai kepemilikan institusional yang dapat memoderasi pengaruh konservatisme terhadap asimetri informasi, namun penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Pengukuran konservatisme hanya menggunakan 1 metode, yaitu metode Zhang.
2. Hanya meneliti sampel perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis industri.
3. Hanya menggunakan 1 mekanisme *corporate governance*, yaitu kepemilikan institusional.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran konservatisme dengan menggunakan metode pengukuran lebih dari 1 metode untuk penelitian selanjutnya.
2. Meneliti sampel perusahaan selain sektor manufaktur untuk penelitian selanjutnya.
3. Meneliti mekanisme *corporate governance* lainnya selain kepemilikan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., 2011, Analisis Dampak Discretionary Accruals Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Dengan Penerapan Good Corporate Governance (CGC), *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol 1, No.2, April: 84-96.
- Aristiya, M. Maria, P. Budiharta, 2013, Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS, *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Armando, E., 2011, Manajemen Laba Melalui AkruaI dan Aktivitas Riil di Sekitar Penawaran Saham Tambahan dan pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2007, *Sripsi Universitas Indonesia*, Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Biki, R., R. A. Damayanti, dan G. T. Pontoh, 2013, Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional, *Jurnal Analisis*, Vol.2, No. 2, Desember: 162-170.
- Fuad, 2012, Dampak Konservatisme Akuntansi dan Struktur Kepemilikan terhadap Relevansi Informasi Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 9, No. 1, November: 43-55
- Ghozali, I. 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Edisi 7, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Haniati, S., dan Fitriany, 2010, Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Harrison, T.W., C.T. Horngren., C.W. Thomas., dan T. Suwardy., 2012, *Akuntansi Keuangan edisi 8*: Erlangga.
- Hastuti, T.D., 2005, Hubungan Antara Good Corporate Governance dab Struktur kepemilikan dengan Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September.
- Hidayati, N.A., 2012, Pengaruh Konservatisme Terhadap Asimetri Informasi Dimoderasi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional, *Naskah Publikasi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Finance Economics*, Januari: 305-360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, 2013. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.
- Kieso, D.E., J.J. Weygandt, dan T.D. Warfield, 2011, *Intermediate Accounting*, USA: John Wiley dan Sons Inc.
- Maftukhak, I., 2013, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan Sebagai Penentu Struktur Modal Perusahaan, *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 4, No. 1, Maret: 69-81.

Moeljono, D., 2005, *Good Corporate Culture Sebagai Inti dari Good Corporate Governance*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rahma, A., dan Yuni, R., 2013, Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pasca Adopsi Ifrs Terhadap Relevansi Nilai dan Informasi Asimetri, *Simposium Nasional Akuntansi XVI*, 25-28 September: 601-617.

Sari, D., 2004, Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi dengan Konflik Bondholders-shareholders Seputar Kebijakan Deviden dan Peringkat Obligasi, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Desember: 63-88.

Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Suwardjono, 2010, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.